

GERAKAN 500 MASKER DAN HANDSCOON

**PEMBERIAN MASKER DAN HANDSCOON UNTUK KLINIK MUHAMMADIYAH
CERME DEMI PENGOPTIMALAN PELAYANAN PASIEN DAN PELINDUNGAN
DIRI BAGI TENAGA KESEHATAN**

P. P. S. Saputra¹, Misbah², Umi Chotijah³, Henny Dwi Bhakti⁴

^{1,2}Dosen Program Studi Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Gresik

^{3,4}Dosen Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: pressa@umg.ac.id, misbah@umg.ac.id, umi.chotijah@umg.ac.id, hennydwi@umg.ac.id

ABSTRAK

Klinik Muhammadiyah Cerme merupakan salah satu klinik satelit RS Muhammadiyah Gresik, yang berada di Desa Ngembung, Cerme Gresik, yang menjadi klinik Pratama bagi warga di Desa Ngembung dan sekitarnya. Klinik ini telah berdiri 3 tahun lebih sejak diresmikan pada 8 Februari 2017. Sampai tahun 2020, Klinik ini telah dilengkapi oleh IGD, laboratorium, Poli Gigi dan Ruang rawat inap. Sebagaimana klinik yang baru awal berdiri, beberapa pembenahan dan sosialisasi perlu dilakukan untuk menarik warga setempat berobat di klinik ini. Namun, sejak pandemi COVID-19 dimulai, klinik ini menjadi semakin sepi. Masyarakat lebih memilih beristirahat di rumah apabila sakit. Hal itu berdampak pada finansial klinik ini. Salah satunya pada penyediaannya perlengkapan APD. Apalagi ditambah dengan stok dan harga APD seperti masker dan handscoon yang terbatas dan semakin mahal. Padahal, masker dan handscoon adalah APD paling utama dalam menangani pasien di tengah pandemi COVID-19 ini. Oleh karena itu, dalam rangka mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian masyarakat, Tim Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) mengadakan kegiatan pembagian alat pelindung diri, antara lain masker, sarung tangan dan handscoon, untuk tenaga kesehatan di rumah sakit di kecamatan cerme. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengurangi beban tenaga kesehatan yang diakibatkan COVID-19 dan juga sebagai bentuk kepedulian Fakultas teknik UMG dalam mendukung tenaga kesehatan dalam melayani masyarakat. Pembagian APD ini terdiri dari 500 masker bedah, 500 buah handscoon dan 10 buah face shield. Dan Tema Pengabdian Masyarakat kali ini adalah “Bersama UMG kita Lawan Covid-19”.

Kata kunci : Masker, Handscoon, APD, Covid-19, Klinik Muhammadiyah Cerme.

1. PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Kegiatan Pandemi Covid-19 merupakan masalah serius bagi seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dengan memberikan imbauan seperti menerapkan PSBB, penggunaan masker, cuci tangan dengan sabun, dan lain-lain untuk memutus rantai penularan yang saat ini belum berjalan dengan baik. Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik merupakan salah satu kecamatan yang terpapar COVID-19 yang cukup banyak. .

Kabupaten Gresik terdiri dari 18 Kecamatan, dengan kecamatan terjauh adalah kecamatan tambak dan sangkapura di pulau Bawean. Data per 27 Juni 2020 di Kabupaten Gresik, tercatat ada 605 kasus positif, 80 orang sembuh dan 61 meninggal. Sedangkan kasus PDP tercatat berjumlah 533 kasus dengan 29 orang meninggal. Sedangkan kasus ODP tercatat berjumlah 1.342 kasus. Kecamatan Cerme, salah satu kecamatan di Gresik, terdapat 37 kasus positif, 23 kasus PDP dan 62 kasus ODP. Dengan jumlah kasus yang semakin meningkat, maka semua pihak diharapkan dapat menerapkan protokol kesehatan saat berada di luar rumah. .

Klinik Muhammadiyah Cerme merupakan salah satu klinik satelit RS Muhammadiyah Gresik, yang berada di Desa Ngembung, Cerme Gresik, yang menjadi klinik Pratama bagi warga di Desa Ngembung dan sekitarnya. Klinik ini telah berdiri 3 tahun lebih sejak diresmikan oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir pada 8 Februari 2017. Sampai tahun 2020, Klinik ini telah dilengkapi oleh IGD, laboratorium, Poli Gigi dan Ruang rawat inap.

Sebagaimana klinik yang baru awal berdiri, beberapa pembenahan dan sosialisasi perlu dilakukan untuk menarik warga setempat berobat di klinik ini. Namun, sejak pandemi COVID-19 dimulai, klinik ini menjadi semakin sepi. Masyarakat lebih memilih beristirahat di rumah apabila sakit. Hal itu berdampak pada finansial klinik ini. Salah satunya pada penyediaannya perlengkapan APD. Apalagi ditambah dengan stok dan harga APD seperti masker dan handscoon yang terbatas dan semakin mahal. Padahal, masker dan handscoon adalah APD paling utama dalam menangani pasien di tengah pandemi COVID-19 ini.

Dalam rangka mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian masyarakat, Tim Fakultas Teknik, yang terdiri dari Program Studi Teknik Informatika dan Teknik Elektro mengadakan kegiatan pembagian alat pelindung diri, antara lain masker, sarung tangan dan handscoon, untuk tenaga kesehatan di rumah sakit di kecamatan cerme.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengurangi beban tenaga kesehatan yang diakibatkan COVID-19 dan juga sebagai bentuk kepedulian Fakultas teknik UMG dalam mendukung tenaga kesehatan dalam melayani masyarakat. Pembagian APD ini terdiri dari 500 masker bedah, 500 buah handscoon dan 10 buah face shield. Dan Tema Pengabdian Masyarakat kali ini adalah “Bersama UMG kita Lawan Covid-19”.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung tenaga medis baik secara materiil dan non-materiil. Secara materiil, diharapkan bantuan 500 masker dan handscoon, serta 10 buah faceshield dapat membantu tenaga medis dalam mengoptimalkan pelayanan kepada pasien. Secara non-materiil, ini merupakan bentuk kepedulian kami terhadap kesehatan dan keselamatan tenaga medis dalam melayani pasien di tangan pandemic covid-19.

C. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini adalah dapat membantu meringankan beban klinik Muhammadiyah cerme dalam pengadaan masker dan handscoon serta faceshield. Selain itu, diharapkan kegiatan ini sebagai salah satu bentuk kepedulian kampus UMG terhadap tenaga medis, dapat meningkatkan optimisme tenaga medis dalam melayani pasien.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema “Bersama UMG, Kita lawan Covid-19” ini, beberapa tahap kami lakukan demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan program pengabdian ini. Tahapan-tahapan itu antara lain adalah pemetaan dan survey lokasi, penjangkaran aspirasi dan kebutuhan tenaga medis di tengah pandemic covid-19, rapat-rapat koordinasi, pengadaan masker, handscoon dan faceshield, kunjungan dan upacara serah terima barang, dan pendokumentasian kegiatan.

3. HASIL DAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Gerakan 500 Masker dan Handscoon untuk Tenaga Kesehatan Klinik Muhammadiyah Cerme” dimaksudkan untuk memberikan dukungan materiil dan non-materiil dalam melayani pasien di tangan pandemic Covid-19 ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2020 di klinik muhammadiyah cerme. Tahapan kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Pemetaan dan survey lokasi

Pemetaan sasaran dalam program ini diperlukan agar pendistribusian bantuan ini tepat sasaran. Sehingga, bantuan yang diberikan akan benar-benar sangat bermanfaat bagi sasaran. Survey lokasi dimaksudkan untuk penyampaian proposal kegiatan sekaligus meminta ijin dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

2. Penjaringan aspirasi dan kebutuhan tenaga medis

Tujuan survey lokasi, selain untuk penyampaian proposal kegiatan dan perijinan, adalah untuk berdiskusi dengan tenaga medis terkait dampak covid-19 pada pekerjaan mereka. Dalam diskusi ini, kami menggali informasi tentang semua hal dan kegiatan di

klirik, pasien di klinik, aktivitas dalam menangani pasien, kebutuhan klinik, dan lain-lain.

3. Rapat koordinasi

Setelah melakukan pemetaan lokasi dan survey, kami mengevaluasi kelayakan sasaran dan kebutuhan sasaran. Kebutuhan-kebutuhan klinik, kami diskusikan dan kami sesuaikan dengan kondisi dan kemampuan kami. Akhirnya, kami memutuskan bahwa kami akan melakukan pengadaan barang-barang kebutuhan tenaga medis di klinik berupa 500 masker, 500 handscoon, dan 10 faceshield.

4. Pengadaan barang APD

Selanjutnya, kami melakukan survey dan mencari masker, handscoon dan faceshield yang cocok dan spesifikasinya sesuai dengan standard kesehatan tenaga medis. Hal itu, agar masker, handscoon dan faceshield yang kami berikan, benar-benar dapat bermanfaat dalam mengurangi resiko tenaga medis dari penularan covid-19.

5. Kunjungan dan prosesi serah terima barang

Setelah barang-barang kebutuhan klinik kami dapatkan, dan kami kemas, kami melakukan kunjungan ke klinik Muhammadiyah cerme. Dalam kunjungan kali ini, kami melakukan prosesi serah terima 500 masker, 500 handscoon dan 10 faceshield kepada kepala/ perwakilan dari klinik muhammadiyah cerme. Selama proses itu, kami mendokumentasikan kegiatan sebagai data untuk membuat laporan pertanggung jawaban dan untuk mempublikasikan artikel di media online. Tahapan proses dari pemetaan lokasi sampai dengan pelaksanaan kegiatan berlangsung dari tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 25 Juni 2020.



Gambar 1. Foto bersama tenaga kesehatan Klinik Muhammadiyah Cerme dan Tim UMG



Gambar 2. Penyerahan secara simbolis perlengkapan APD oleh Ketua Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Penyerahan secara simbolis perlengkapan APD, yang diterima oleh Perwakilan Klinik Muhammadiyah Cerme

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan Gerakan 500 Masker dan 500 Handscon yang dilakukan oleh Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Gresik merupakan kegiatan yang memiliki manfaat yang besar bagi tenaga medis di kecamatan cerme, kabupaten gresik di tengah mewabahnya pandemic covid-19. Kegiatan ini memberikan dukungan materiil berupa 500 masker, 500 Handscoon, dan 10 faceshield bagi kebutuhan dasar sehari-hari tenaga medis di klinik sehingga dapat secara optimal melayani pasien , dan dukungan non materiil yaitu berupa kepedulian dosen UMG atas kerja keras tenaga medis dalam melayani pasien di tengah wabah covid-19. Kami berharap masker, handscoon dan faceshield tersebut benar-benar dapat bermanfaat dalam mengurangi resiko tenaga medis dari penularan covid-19.

B. Saran

Kegiatan ini diharapkan dapat diimplementasikan juga di klinik/ pusat layanan kesehatan masyarakat yang sedang berkembang lainnya, yang sangat membutuhkan bantuan alat pelindung diri, di kabupaten gresik dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid19 di Indonesia. <https://covid19.go.id/> (diakses tanggal 7 Mei 2020)
- Tyo .(2020). *Gerakan Masker Kain yang Digagas Kemenparekraf dapat Antusias Masyarakat*.<http://samudranesia.id/gerakan-masker-kain-yang-digagas-kemenparekraf-dapat-antusias-masyarakat/> (Diakses tanggal 7 Mei 2020)
- Open Call Gerakan Masker Kain. <http://www.kemenparekraf.go.id/post/open-call-gerakan-masker-kain> (diakses tanggal 5 Mei 2020)